

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek yang bergerak pada bidang agroindustri pengolahan tulang ayam menjadi kerupuk tulang ayam dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Proses produksi kerupuk tulang ayam menggunakan teknologi semi modern yaitu menggunakan mesin penggiling, mesin *sealer* dan alat-alat tradisional. Proses pengolahan kerupuk tulang ayam terdiri dari pencucian, pelunakan (*presto*), penggilingan, pembuatan adonan, pengukusan, pemotongan, penjemuran, penggorengan dan pengemasan.
- 2) Nilai tambah yang dihasilkan pada pengolahan kerupuk tulang ayam yaitu sebesar Rp157.500,00 per kilogram dengan rasio nilai tambah sebesar 63 persen.
- 3) Besarnya keuntungan yang diperoleh oleh pengusaha dari hasil pengolahan kerupuk tulang ayam yaitu sebesar 59,89 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan produksi kerupuk tulang ayam ini menguntungkan untuk diusahakan.

6.2 Saran

- 1) Agar lebih efisien dalam waktu proses produksi diharapkan meningkatkan teknologi dalam proses pengolahan seperti pada proses pemotongan sebaiknya menggunakan mesin pemotong otomatis supaya ketebalan dari hasil pemotongannya sama.
- 2) Perlu adanya pengembangan usaha dengan meningkatkan promosi disertai dengan kapasitas produksi. Sehingga skala usaha bisa berkembang serta penjualan dan keuntungannya akan meningkat.
- 3) Meningkatkan besarnya volume kemasan pada kerupuk tulang ayam dengan melihat lakunya dipasaran sehingga perputaran modal nya menjadi lebih cepat.